

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI UNIT PELAKSANA  
TEKNIS DAERAH (UPTD) GUDANG FARMASI  
KABUPATEN SUKOHARJO  
TAHUN 2018**



**KARYA TULIS ILMIAH**

Oleh :  
Susane Mulatsih  
NIM : RPL 2174179

**PROGRAM STUDI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SURAKARTA  
2018**

**EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI UNIT PELAKSANA  
TEKNIS DAERAH (UPTD) GUDANG FARMASI  
KABUPATEN SUKOHARJO  
TAHUN 2018**

**DRUG STORAGE EVALUATION IN REGIONAL TECHNICAL  
SPECIFIC UNIT (UPTD) PHARMACEUTICAL GARAGE  
DISTRICT SUKOHARJO  
2018**



**PRODI DIII FARMASI  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN  
SURAKARTA  
2018**

KARYA TULIS ILMIAH

EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI UNIT PELAKSANA TEKNIS  
DAERAH (UPTD) GUDANG FARMASI  
KABUPATEN SUKOHARJO  
TAHUN 2018

Disusun oleh :

Susane Mulatsih  
NIM. RPL2174179

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji  
Dan telah dinyatakan memenuhi syarat/sah

Pada tanggal, 30 Mei 2018

1. Hartono, M.Si., Apt (Ketua)
2. Truly Dian Angraini, M.Sc., Apt (Anggota)



Mengetahui  
Pembimbing Utama



Truly Dian Angraini, M.Sc., Apt

Mengetahui  
Ketua Program Studi  
DIII Farmasi



Iwan Setiawan, M.Sc., Apt

## **PRAKATA**

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah menganugerahkan hikmat dan karunia yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Evaluasi Penyimpanan Obat Di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Gudang Farmasi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2017”.

Penulis menyadari dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini mengalami banyak kesulitan, namun berkat bimbingan dan pengarahan serta dorongan dari berbagai pihak, akhirnya karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bp. Hartono, S.Si,M.Si,Apt selaku ketua Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta
2. Truly Dian, A. M.Sc., Apt, selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan saran dan petunjuk sejak awal sampai dengan selesainya karya tulis ilmiah ini.
3. Bp. Iwan Setyawan, M.Sc,Apt selaku Kepala Program Studi Diploma 3 Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Surakarta.
4. Segenap dosen dan asdos STIKES Surakarta yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan kepada penulis.
5. Suami dan anak tercinta yang selalu mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan usulan penelitian karya tulis ilmiah dengan baik.

6. Segenap teman-teman yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan penelitian karya tulis ilmiah dengan baik.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun guna menyempurnakan penelitian yang akan datang. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi civitas akademik Program Studi D.III Farmasi Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Surakarta, untuk menambah wawasan ilmu di bidang kefarmasian.

Sukoharjo, Mei 2018

Penulis

## **INTISARI**

Gudang farmasi adalah unit pelaksana teknis yang mempunyai fungsi dan peran melaksanakan semua aspek pengelolaan obat publik dan perbekalan kesehatan meliputi perencanaan, pengadaan, penyimpanan, pendistribusian, pencatatan dan pelaporan, monitoring, supervisi dan evaluasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penyimpanan obat di UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo berdasarkan standar mutu. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif dengan rancangan observasional. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel jenuh yaitu semua obyek penelitian dijadikan sampel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan ruang masih ada yang belum dilakukan antara lain menyediakan ruangan khusus untuk bahan mudah terbakar, penyusunan stock obat belum mencantumkan nama masing-masing obat. Pencatatan dan kartu stock sudah dilakukan dan untuk pengamatan mutu obat dilakukan secara organoleptik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penyimpanan obat di unit pelaksana teknis daerah (UPTD) Gudang Farmasi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 belum memenuhi standar mutu yang baik.

**Kata kunci: penyimpanan obat, gudang farmasi kabupaten**

## **ABSTRACT**

Pharmaceutical warehouse is a technical implementing unit that has the function and role of carrying out all aspects of public drug management and medical supplies including planning, procurement, storage, distribution, recording and reporting, monitoring, supervision and evaluation. This study aims to determine the storage of drugs in UPTD Pharmaceutical Warehouse Sukoharjo District Health Office based on quality standards. This research includes descriptive research with observational design. Sampling is done by saturated sample technique that is all the object of research used as sample. The results of the study indicate that there is still room arrangement that has not been done, among others, providing a special room for combustible substances, the preparation of drug stock has not included the name of each drug. Recording and stock card have been done and for the observation of the quality of the drug is done organoleptik. This study concludes that the storage of drugs in the regional technical unit (UPTD) Pharmacy Warehouse Sukoharjo District in 2018 has not met the good quality standards.

**Keywords: drug storage, district pharmacy warehouse**

## DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
PRAKATA .....	iv
INTISARI .....	vi
ABSTRACT .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Perumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Manajemen .....	5
B. Gudang Farmasi Kabupaten .....	11
C. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Gudang Farmasi Kabupaten Sukoharjo .....	14
D. Prosedur .....	15
E. Obat .....	15
F. Penimpanan Obat .....	16
G. Efektifitas .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Rancangan Penelitian .....	26
B. Waktu dan Tempat penelitian .....	26
C. Definisi Operasional Variabel .....	26
D. Sumber Data .....	27
E. Teknik Pengumpulan Data .....	28



	F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Pengaturan Tata Ruang .....	30
	B. Penyusunan Stok Obat .....	33
	C. Pencatatan dan Kartu Stok .....	37
	D. Pengamatan Mutu Obat .....	40
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan .....	43
	B. Saran.....	43
	DAFTAR PUSTAKA .....	45
	LAMPIRAN .....	49

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Hasil Observasi Pengaturan Tata Ruang Penyimpanan Obat di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Sukoharjo.....	32
Tabel 2. Observasi Penyusunan Stock Obat di UPTD Gudang Farmasi (GFK) Kabupaten Sukoharjo.....	34
Tabel 3. Hasil Observasi Pencatatan dan Kartu Stok Obat di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) Kabupaten Sukoharjo.....	39
Tabel 4. Hasil Observasi Pengamatan Mutu Obat di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Sukoharjo.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Checklist (Pedoman Observasi) .....	49
Lampiran 2. Kuesioner Penelitian .....	51
Lampiran 3. Lembar Konfirmasi Informan .....	52
Lampiran 4. Lembar Konfirmasi Informan .....	53
Lampiran 5. Surat Penelitian dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nasional Indonesia .....	55
Lampiran 6. Surat Ijin Penelitian dari Gudang Farmasi Kabupaten Sukoharjo .....	56
Lampiran 7. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Gudang Farmasi Kabupaten Sukoharjo .....	57

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Obat merupakan komponen esensial dari suatu pelayanan kesehatan, selain itu karena obat sudah merupakan kebutuhan masyarakat, maka persepsi masyarakat tentang hasil dari pelayanan kesehatan adalah menerima obat setelah berkunjung ke sarana kesehatan seperti puskesmas, poliklinik, rumah sakit, dokter praktek swasta dan lain-lain. Oleh karena vitalnya obat dalam pelayanan kesehatan, maka pengelolaan yang benar, efisien dan efektif sangat diperlukan oleh petugas di pusat/provinsi/ kabupaten/kota (Depkes, 2007).

Kebijakan pemerintah terhadap peningkatan akses obat diselenggarakan melalui beberapa strata kebijakan yaitu Undang-Undang No. 36 Tahun 2016 tentang perubahan atas Permenkes No. 30 Tahun 2014 tentang standar pelayanan kefarmasian di puskesmas, Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, Sistem Kesehatan Nasional (SKN) dan Kebijakan Obat Nasional (KONAS) SKN 2009 memberikan landasan, arah dan pedoman penyelenggaraan pembangunan kesehatan bagi seluruh penyelenggara kesehatan, baik pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota, maupun masyarakat dan dunia usaha, serta pihak lain yang terkait. Salah satu subsistem SKN 2009 adalah Obat dan perbekalan kesehatan. Dalam subsistem tersebut penekanan diberikan pada ketersediaan obat, pemerataan termasuk keterjangkauan dan jaminan keamanan, khasiat dan mutu obat (Kemenkes, 2010).

Penerapan Undang-Undang nomor 32 Tahun 2004 tentang otonomi daerah membawa implikasi terhadap organisasi kesehatan baik di tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten/kota. UPTD Gudang Farmasi Kabupaten (GFK) sebagai unit pelaksana teknis dalam Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) yang merupakan pelaksana pengelolaan, perencanaan, penyimpanan, dan distribusi obat dan perbekalan kesehatan lainnya untuk mendukung pelayanan kesehatan dasar dan program unit pelayanan kesehatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten (Kemenkes, 2010).

Pengelolaan tersebut diatur dalam manajemen logistik. Manajemen logistik menurut Dwiantara & Rumsari (2004) adalah serangkaian kegiatan perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan terhadap kegiatan pengadaan, pencatatan, penyimpanan, pendistribusian, pemeliharaan dan penghapusan guna mendukung efektifitas dan efisiensi dalam upaya pencapaian tujuan organisasi.

Salah satu alur dalam manajemen logistik adalah adalah fungsi penyimpanan. Penyimpanan disebut jantung dari manajemen logistik karena dari sini dapat diketahui apakah tujuan manajemen logistik tercapai atau tidak dan sangat menentukan kelancaran pendistribusian. Penyimpanan merupakan suatu kegiatan menyimpan termasuk memelihara yang mencakup aspek tempat penyimpanan (instalasi farmasi atau gudang) barang dan administrasinya. Dengan dilaksanakan penyimpanan yang baik dan benar maka akan terpelihara mutu barang, menghindari penggunaan yang tidak bertanggung jawab, menjaga kelangsungan persediaan serta memudahkan pencarian serta pengawasan (Prihatiningsih, 2012).

Salah satu faktor yang mendukung penjaminan mutu obat adalah penyimpanan obat yang tepat dan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Kegiatan penyimpanan disini mencakup tiga faktor yaitu pengaturan ruangan, penyusunan obat, serta pengamatan mutu fisik obat (Linarni & Hasanbasri, 2006).

Penelitian yang telah dilakukan di beberapa rumah sakit menunjukkan bahwa sistem penyimpanan barang-barang logistik farmasi terutama obat masih ada yang belum sesuai dengan ketentuan yang dibuat oleh Dirjen Bina Farmasi dan Alat Kesehatan seperti misalnya cara penyimpanan FIFO/FEFO yang tidak diterapkan, pengaturan suhu dan kelembaban udara di gudang penyimpanan yang tidak diperhatikan, pemisahan jenis obat dan peralatan yang perlu disediakan di gudang penyimpanan juga masih diabaikan. Ini terlihat dari banyaknya obat-obat yang kadaluarsa yang belum dipisah tempatnya penyimpanannya dengan obat yang masih baru dan obat yang memerlukan suhu dingin tidak disimpan di dalam tempat yang semestinya serta sarana prasarana penyimpanan yang belum memadai (Lukmana, 2006).

Hasil temuan dari Badan Pengawas Keuangan (BPK ) pada Tahun 2017 pada Dinas Kesehatan khususnya di UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo belum membuat Standar prosedur Operasional (SPO) terkait penyimpanan obat dan penanganan obat kadaluarsa atau obat rusak secara rinci, melakukan pengelompokan obat - obatan secara alfabetis ,serta memastikan penempelan label untuk obat -obatan dalam katagori LASA (*Look Alike Sound*) dan penempelan untuk obat-obatan *High alert*.

Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian penyimpanan obat di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Sukoharjo dengan tujuan menjamin mutu obat yang digunakan di layanan kesehatan di Kabupaten Sukoharjo.

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang akan diteliti adalah "Apakah penyimpanan obat di UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo sudah memenuhi standart mutu yang baik?"

### **C. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penyimpanan obat di UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo berdasarkan standar mutu.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan bahan evaluasi serta perbaikan pelayanan khususnya tentang penyimpanan obat dan mutu obat.

#### 2. Bagi UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo

Bagi UPTD Gudang Farmasi Sukoharjo dapat memperoleh informasi mengenai hasil penelitian sehingga mendapatkan saran untuk bahan perbaikan pelayanan.

#### 3. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian dapat dijadikan bahan untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Rancangan penelitian ini adalah observasional suatu metode penyelidikan secara langsung dengan latar alamiah dan memusatkan perhatian pada suatu peristiwa secara intensif dan rinci. Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan menggambarkan sistem penyimpanan obat di UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo. Pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini merupakan pengamatan langsung pada sistem yang sedang berjalan disertai wawancara mendalam dengan informan yang terlibat pada pelaksanaan penyimpanan obat.

#### **B. Waktu Dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah di UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, waktu pelaksanaannya dilakukan pada bulan April tahun 2018.

#### **C. Definisi Operasional**

1. Pengaturan tata ruang adalah persyaratan penataan ruang penyimpanan yang sesuai ketentuan. cara ukur dengan melakukan observasi yang ada di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Sukoharjo tahun 2018.
2. Penyusunan stok obat adalah kegiatan menyusun dan mengatur stok obat di gudang penyimpanan di UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Sukoharjo tahun 2018.



3. Pencatatan dan kartu stok obat adalah kegiatan mencatat dan melaporkan informasi mengenai data-data maupun persediaan yang ada di UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Sukoharjo tahun 2018. Cara ukur dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan telaah dokumen. alat ukur yang digunakan adalah Pedoman observasi, pedoman wawancara dan daftar tilik. hasil ukur adalah Informasi tentang kesesuaian proses pencatatan dan kartu stok sesuai ketetapan Depkes (2007)
4. Pengamatan mutu obat adalah kegiatan dalam menjamin mutu obat di UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Sukoharjo tahun 2018.

#### **D. Sumber Data**

1. Data primer

Data primer diperoleh dari observasi dengan pedoman *check list* terhadap kegiatan penyimpanan obat di UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo, serta wawancara terstruktur dengan informan.

2. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini di peroleh dari telaah dokumen yang berkaitan dengan penyimpanan seperti standar operasional prosedur, data profil, data inventaris barang, kartu induk barang yang ada di gudang farmasi untuk mendukung kegiatan penyimpanan di UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

1. Telaah dokumen dengan menggunakan dokumen di UPTD gudang farmasi yang mendukung dalam penelitian yaitu laporan bulanan, laporan tahunan dan profil UPTD Gudang Farmasi Kabupaten Sukoharjo.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati langsung kegiatan penyimpanan di UPTD Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo dengan menggunakan *check list* yang mengacu pada Pedoman Pengelolaan Farmasi Dan Perbekalan Kesehatan Tahun 2007.

3. Wawancara mendalam (*indept interview*)

Penelitian ini menggunakan wawancara mendalam terhadap informan yang dianggap bertanggung jawab dan memahami dalam kegiatan penyimpanan gudang farmasi dengan pedoman wawancara.

### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan selanjutnya mengambil kesimpulan sehingga mudah dipahami baik diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2005). Aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Langkah-langkah dalam analisis data secara interaktif adalah sebagai berikut :

1. Penyajian data (*data display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat yaitu dengan teks yang bersifat naratif.

2. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusions drawing /verifying*)

Kesimpulan dalam penelitian didapatkan setelah peneliti melakukan analisi data, yaitu dengan mengaitkan antara hasil yang didapat dari penelitian yang dilakukan peneliti dengan teori atau pedoman Depkes (2007).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penyimpanan obat di unit pelaksana teknis daerah (UPTD) Gudang Farmasi Kabupaten Sukoharjo Tahun 2018 dengan melihat 4 parameter yaitu:

- 1) pengaturan tata ruang penyimpanan obat, 2) penyusunan stock obat,
- 3) pencatatan dan kartu stock obat, dan 4) pengamatan mutu obat belum memenuhi standar mutu yang baik.

#### **B. Saran**

1. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo
  - a. Menambah rak penyimpanan agar susunan obat tidak sampai melebihi maksimal
  - b. Memajukan waktu perencanaan pengadaan obat agar tidak terjadi jeda waktu yang lama
  - c. Mensosialisasikan persediaan stok obat agar tidak terjadi penumpukan stok yang berlebihan.
  - d. Menambah gudang untuk penyimpanan barang mudah terbakar.
2. Bagi UPTD Gudang Farmasi
  - a. Hasil penelitian di rak obat belum mencantumkan nama masing - masing obat, diharapkan dicantumkan nama masing - masing obat sesuai dengan pedoman Depkes (2007)

- b. Hasil penelitian ditemukan bahan mudah terbakar yang belum tersimpan dalam ruangan khusus , diharapkan agar dicarikan tempat khusus untuk penyimpanan bahan mudah terbakar.
- c. Hasil penelitian belum adanya Standar Operasional Posedur pengamatan mutu obat, diharapkan membuat Standar Operasional Prosedur pengamatan mutu obat dan melaksanakan kegiatan tersebut
- d. Hasil penelitian ditemukan penyusunan obat yang belum sesuai abjad, agar direncanakan dengan baik untuk pengaturan tata ruang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Tjandrayoga. 2007. *Manajemen Administrasi Rumah Sakit*. Edisi Kedua. Jakarta: Airlangga University.
- Agung, Kurniawan. 2005. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaharuan.
- Anggraini, E. 2004. Persepsi Dan Perilaku Petani Dalam Keterlibatan Kegiatan Mengelola Hutan Bersama Masyarakat Di PT Musi Hutan Persada Kabupaten Muara Enim. *Skripsi*. Yogyakarta: UGM
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Azrul. 1996. *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksura.
- Browsersox. D.J. 2006 . *Manajemen Logistik*. Edisi Kedua. Jakarta: Bumi Aksara
- Budiharjo. 2014. *Panduan Menyusun SOP*. Jakarta: Swadaya Grup
- Departemen Kesehatan RI. 2003. *Pedoman Supervisi Dan Evaluasi Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan*. Direktorat Jenderal Bina Obat Dan Perbekalan Kesehatan. Jakarta: binfar.depkes.go.id diakses pada tanggal 3 Mei 2017
- Departemen Kesehatan RI. 2005. *Pedoman Pengelolaan Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Perbekalan Kesehatan. Jakarta: binfar.depkes.go.id diakses pada tanggal 3 Mei 2017
- Departemen Kesehatan RI. 2007 *Pedoman Pengelolaan Obat Publik Dan Perbekalan Kesehatan Di Daerah Kepulauan*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Perbekalan Kesehatan Jakarta: binfar.depkes.go.id diakses pada tanggal 3 Januari 2018
- Dian, Prihatini. 2008. *Analisis Hubungan Beban Kerja Dengan Sress Kerja Perawat Di Tiap Ruang Rawat Inap RSUD Sidkalang*. Tesis: [www.respiratory.usu.ac.id](http://www.respiratory.usu.ac.id) diakses pada tanggal 13 juli 2017
- Dwiantara, Lukas & Sumarto, Hadi. 2004. *Managemen Logistik*. Jakarta: grasindo.

- Fetry, Lianny. 2009. *Analisis Pengelolaan Obat Di Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kuantan Singingi*. Tesis. Yogyakarta: UGM.
- Gibson, Ivancevich, Donnelly. 1995. *Organisasi, Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta: Bina Rupa Aksara.
- Gie, The Liang 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Husnawati, Anita, Indra. 2016. *Implementasi Sistem Penyimpanan Obat Di Puskesmas Rawat Inap Sidomulya Kota Pekanbaru*. Journal Scienta Vol.06. Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Riau: <https://drive.google.com/file>. diakses pada tanggal 24 Mei 2017
- Indrajit. Ricardo Eko. 2001. *Sistem Informasi Dan Teknologi Informasi*. Jakarta: Gramedia.
- Kemendiknas RI. 2003. No. 80. *Tentang Pedoman Pengadaan Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah*. Jakarta: diakses [peraturan.go.id](http://peraturan.go.id) pada tanggal 4 Mei 2017
- Kemendiknas RI. 2010. *Materi-Materi Pelatihan Kefarmasian Diinstansi Farmasi Kabupaten/Kota*. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan: [binfar.depkes.go.id](http://binfar.depkes.go.id) diakses pada tanggal 3 Mei 2017
- Kemendiknas RI. 2015 No. 3. *Tentang Peredaran, Penyimpanan, Pemusnahan Dan Pelaporan Narkotik, Psikotropika, Dan Prekursor Farmasi*. Jakarta: <http://jdih.pom.go.id> diakses pada tanggal 10 juni 2017
- Kemendiknas RI. 2015. No PER/21/PAN/11/2008. *Tentang Pedoman Penyusunan Standar (SOP) Administrasi Pemerintahan*. Jakarta: [www.menpan.go.id](http://www.menpan.go.id) diakses pada tanggal 7 juni 2017
- Lukmana. 2006. *Penyimpanan Obat-Obatan Di Rumah sakit, Studi Kasus: Rumah Sakit Daerah Jabotabek*. Jakarta
- Linarni, J dan Hasanbasri, M. 2006. *Mutu Pelayanan Farmasi Di Puskesmas Kota Padang*, Tesis, Yogyakarta: Working Paper KMPK Universitas Gajah Mada.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: Akademi Manajemen Perusahaan YPKN.
- Milles, B. Matthew & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif, Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Penerjemah: Tjetjep Rohendi Rohidi. Jakarta: UI Press

- Moleong, Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moekidjat. 2008. *Administrasi Perkantoran*. Bandung: Mandar Maju
- Mustikasari. 2007. *Kuliah Manajemen Sumber Daya Manusia*. Tidak dipublikasikan
- Muharomah, Septi. 2008. *Manajemen Penyimpanan Obat Di Puskesmas agakarsa Tahun 2008*. *Skripsi*. Jakarta : FKM UI.
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2005. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Peraturan Bupati. 2016. No. 52 *Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Daerah Dan Badan Daerah Kabupaten Sukoharjo*. Sukoharjo : [www.jdih.sukoharjokab.go.id](http://www.jdih.sukoharjokab.go.id) diakses pada tanggal 4 juli 2017
- Palupiningtyas, Retno. 2014. *Analisis Sistem Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi Rumah Sakit Mulya Tangerang Tahun 2014*. *Skripsi*. Jakarta.FKIK UIN.
- Prihatiningsih, Dina. 2012. *Gambaran Sistem Penyimpanan Obat Di Gudang Farmasi RS Asri Tahun 2011*. *Skripsi*. Depok: UI
- Samsyuni, A. 2006. *Farmasi Dasar Dan Hitungan Farmasi*. Jakarta: EGC
- Seto, 2004. *Manajemen Farmasi*, Edisi Kedua. Surabaya: Air Langga University Press.
- Sihotang, 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Paramitha
- Siagian, Sondang. 2009. *Manajemen Sumber Daya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Umar, Husein. 2008. *Metode Riset Bisnis*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama
- Undang-Undang RI. No 32 Tahun 2004 *Tentang Otonomi Daerah*. Jakarta: [www.dpjk.depkeu.go.id](http://www.dpjk.depkeu.go.id) diakses pada tanggal 4 Januari 2018
- Undang-Undang RI. No 25 Tahun 2004 *Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta: <http://bsn.go.id> diakses pada tanggal 20 april 2017)



Undang-Undang RI. No. 36 tahun 2009 *Tentang Kesehatan*. Jakarta :  
[www.jdih.kemkeu.go.id](http://www.jdih.kemkeu.go.id) id diakses pada tanggal 4 Januari 2018

Veitzhal, Rivai. 2014, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*.  
Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Yin, robert K. 2003. *Study Kasus, Disain Dan Metode*. M. Dzauzi Mudjakir  
(penerjemah). Jakarta: garfindo persada. (<http://repository.usu.ac.id>  
Diakses pada tanggal 4 Januari 2018)

Yin, robert K. 2004. *Study Kasus, Desain Dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo